

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Aplikasi SISMART sebagai Media Pembelajaran pada SMA Adabiyah Palembang

TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) ANALYSIS FOR SISMART
APPLICATION AS A LEARNING PLATFORM AT ADABIYAH
PALEMBANG HIGH SCHOOL

Benedictus Effendi^{*1}, Ali Sabana Tori², M. Ilhamsyah³

^{1,2,3} STMIK PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

^{1,2,3} Program Studi Informatika STMIK PalComTech Palembang

e-mail: *¹benedictus@palcomtech.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 mengakibatkan dunia pendidikan harus beradaptasi dengan cepat, cara belajar yang sebelumnya berlangsung secara tatap muka langsung diharuskan secara online, dengan memanfaatkan media yang dapat membantu proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan dari jarak jauh. SMA Adabiyah Pelembang menggunakan aplikasi SISMART sebagai media belajar daring saat pandemi Cov-19. Dikarenakan keharusan adaptasi belajar selama masa pandemi, pemilihan penggunaan aplikasi SISMART pada SMA Adabiyah Palembang masih belum dianalisis secara mendalam. Analisis penerimaan penggunaan teknologi ini juga dapat dipergunakan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi SISMART yang selama ini digunakan pada SMA Adabiyah Palembang. Salah satu analisis penerimaan teknologi yang paling umum digunakan adalah TAM (Technology Acceptance Model). Berdasarkan hasil penelitian siswa SMA Adabiyah Palembang telah menerima SISMART sebagai media pembelajaran daring pada SMA Adabiyah Palembang.

Kata kunci — Technology Acceptance Model, sistem pembelajaran, Sars-Cov-2 (Covid-19)

Abstrak

The COVID-19 pandemic require education field to adapt quickly, learning accomplish that previously took place face-to-face, now have to implemented by online, by utilizing media that can help the learning process that can be implemented remotely. Adabiyah Pelembang High School used the SISMART application as an online learning platform during the Cov-19 pandemic. Due to the necessity of learning adaptation during the pandemic, the selection of the use of SISMART application at Adabiyah Palembang High School has still not been analyzed in-depth. Analysis of acceptance of the use of this technology can also be used to evaluate the use of SISMART applications that have been used in Adabiyah Palembang High School. One of the most commonly used technology acceptance analysis is TAM (Technology Acceptance Model). Based on the results of research, Adabiyah Palembang High School students have received SISMART as an online learning medium at Adabiyah Palembang High School.

Kata kunci — Technology Acceptance Model, Online Learning

1. PENDAHULUAN

Pandemi Sars-Cov-2 (Covid-19) mengakibatkan dunia pendidikan harus beradaptasi dengan cepat, secara tiba-tiba pembelajaran yang sebelumnya berlangsung secara luring diharuskan dilakukan secara daring.[1] Wabah Sars-Cov-2 (Covid-19) mengakibatkan krisis kesehatan memaksa akselerasi belajar mengajar online dilakukan secara cepat dan serentak. Gelombang massive pembelajaran daring terjadi hampir diseluruh wilayah.[2] Guru dan pendidik dimana merupakan faktor utama dan penting dalam pembelajaran, dan diharuskan melakukan adaptasi terhadap aktivitas yang belum pernah dilakukan sebelumnya, dimana pendidikan sebelumnya dilakukan dengan tatap muka dan sekarang harus beralih ke sistem pembelajaran jarak jauh.[3] Beruntungnya hal ini dapat didukung dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Belajar yang dilakukan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan efektif meskipun pengajar dan siswa/siswi berada di tempat yang berbeda[4].

Tujuan dari dilaksanakannya sistem belajar jarak jauh yaitu pengajar masih dapat menyampaikan pelajaran yang bermutu meskipun harus dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka[5] Salah satu tantangan dari adanya sistem belajar jarak jauh yaitu keahlian dalam menggunakan teknologi dari pihak guru maupun siswa[6].

SMA Adabiyah Palembang yang menggunakan aplikasi SISMART untuk menunjang pembelajaran jarak jauh selama pandemi Sars-Cov-2 (Covid-19) yang sudah kurang lebih satu setengah tahun ini berlalu. Aplikasi SISMART merupakan sebuah aplikasi pembelajaran daring yang dapat diakses menggunakan personal computer maupun perangkat mobile. Aplikasi SISMART digunakan oleh siswa dan guru pada SMA Adabiyah Palembang dalam proses pembelajaran diantaranya untuk absensi, ujian daring, berbagi materi, memberikan jadwal mata pelajaran, dan memberikan tugas. Dikarenakan keharusan adaptasi pembelajaran selama pandemic COVID-19 pemilihan penggunaan aplikasi SISMART pada SMA Adabiyah masih belum dianalisis secara mendalam. Analisis penggunaan aplikasi sangatlah penting dilakukan, hal ini karena tidak semua teknologi baru dapat diterima langsung dengan baik oleh penggunanya. Analisis penerimaan penggunaan teknologi ini juga dapat dipergunakan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi SISMART yang selama ini digunakan pada SMA Adabiyah Palembang. Salah satu analisis penerimaan teknologi yang paling umum digunakan adalah TAM (Technology Acceptance Model). TAM digunakan karena memiliki variabel yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu aplikasi. Tam juga memiliki tujuan dimana metode ini dapat menjelaskan berkaitan dengan faktor utama berdasarkan perilaku pengguna saat menggunakan teknologi informasi itu sendiri.[7]

Rahayu Dkk tahun 2017 juga melakukan penelitian berkaitan dengan TAM yakni Analisis Penerimaan e-Learning yang mengambil studi kasus di Universitas Atma Jaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi dapat memberikan pengaruh positif terhadap manfaat, dan sikap penggunaan. Mahasiswa cenderung memiliki minat atau intensi jika e-learning dapat menyediakan kebutuhan mahasiswa secara baik[8].

2. METODE PENELITIAN

Metode Technology Acceptance Model (TAM) dipilih sebagai metode penelitian ini. Model yang digunakan adalah model yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi [9]. Peneliti menggunakan 5 konstruk [10] yaitu,

1. Kegunaan Persepsi (perceived usefulness),
2. Kemudahan Pengguna berdasarkan Persepsi (Perceived Ease of Use),
3. Sikap dalam menggunakan Teknologi (attitude towards using),
4. Minat Perilaku (behavioral intention),
5. Pengguna sebenarnya (actual use).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang sebarkan berjumlah 96 kuesioner, tetapi yang dapat digunakan adalah sebanyak 73 kuesioner. Pengisian data kuesioner dilakukan secara online dengan memanfaatkan google form pada Siswa SMA Adabiyah Palembang, kriteria jumlah responden dijabarkan pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Responden Yang Mengisi Kuesioner SISMART

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diperoleh	96
Kuesioner yang dapat digunakan	73
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	22

3.1. Tahap Pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas.

Tahap pengujian validitas pada penelitian ini dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Cara yang digunakan untuk menentukan r tabel yaitu dengan rumus $(N-2)$ atau (jumlah responden – 2).

Tabel 2. Uji Validitas PEU

Correlations		PEU1	PEU2	PEU3	PEU4	PEU5	PEU6	Total
PEU1	Pearson Correlation	1	,465**	,442**	,571**	,620**	,618**	,791**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PEU2	Pearson Correlation	,465**	1	,454**	,450**	,460**	,613**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PEU3	Pearson Correlation	,442**	,454**	1	,489**	,567**	,406**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PEU4	Pearson Correlation	,571**	,450**	,489**	1	,518**	,636**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PEU5	Pearson Correlation	,620**	,460**	,567**	,518**	1	,486**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PEU6	Pearson Correlation	,618**	,613**	,406**	,636**	,486**	1	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Jumlah _PEU	Pearson Correlation	,791**	,742**	,720**	,795**	,788**	,811**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	73	73	73	73	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden pada penelitian ini adalah 73, dengan demikian maka diperoleh nilai df yaitu $73 - 2 = 71$. Nilai $df = 71$ memiliki nilai r tabel sebesar 0,2303. Pada tabel 2 terlihat bahwa nilai r hitung pada masing-masing item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel, sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel PEU yang diteliti dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas PU

Correlations		PU1	PU2	PU3	PU4	PU5	PU6	Jumlah_PU
PU1	Pearson Correlation	1	,610**	,532**	,644**	,406**	,520**	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PU2	Pearson Correlation	,610**	1	,561**	,594**	,514**	,505**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PU3	Pearson Correlation	,532**	,561**	1	,540**	,388**	,586**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PU4	Pearson Correlation	,644**	,594**	,540**	1	,373**	,457**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PU5	Pearson Correlation	,406**	,514**	,388**	,373**	1	,573**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001		,000	,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
PU6	Pearson Correlation	,520**	,505**	,586**	,457**	,573**	1	,779**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	73	73	73	73	73	73	73
Jumlah_PU	Pearson Correlation	,813**	,813**	,776**	,778**	,689**	,779**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	73	73	73	73	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai r hitung pada setiap item pertanyaan mendapatkan nilai lebih besar dari nilai yang ada pada tabel (0,2303), sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel PU yang diteliti dapat dikatakan valid. Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dengan bantuan SPSS, dimana kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.60 [6]. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas PEU SISMART

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Percieved Ease Of Use</i>	0.866

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas PU SISMART

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Perceived Ease of Usefullness</i>	0.866

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas dari variabel PEU dan PU pada tabel 3 dan 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel yang terdapat pada penelitian ini mempunyai nilai reliabel, hal ini dikarenakan hasil nilai Cronbach's Alpha yang didapat pada penelitian ini sebesar 0,866. Nilai ini lebih besar dari 0.60.

3.2 Pengujian Normalitas

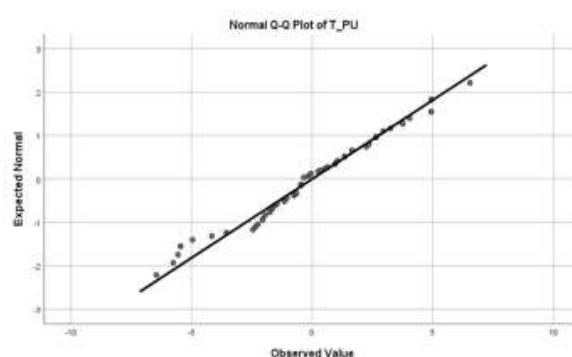
Pengujian normalitas diuji untuk mendapatkan sebaran data, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak norma. Peneliti menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui normalitas data penelitian, dimana data bisa dikatakan normal jika mempunyai nilai Sig. > 0,05.[7]. Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian normalitas.

Tabel 6. Hasil Normalitas PU SISMART

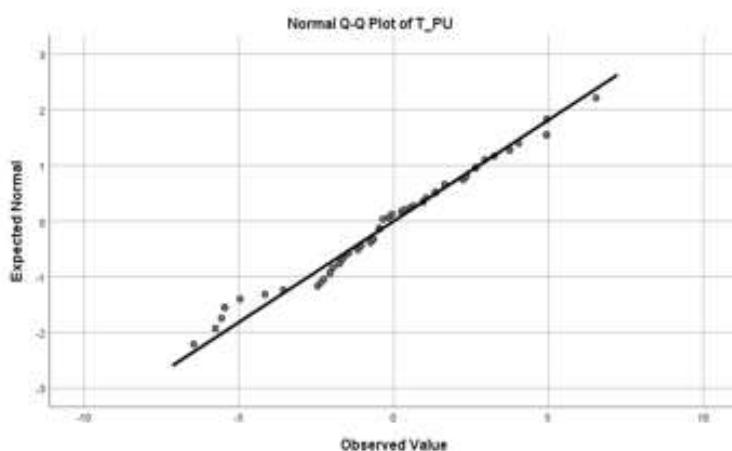
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T_PU	,077	73	,200*	,979	73	,260

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6 dapat diamati dan nilai data menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai Sig. pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,200.



Gambar 3. Uji Normalitas PU SISMART



Gambar 3. Uji Normalitas PU SISMART

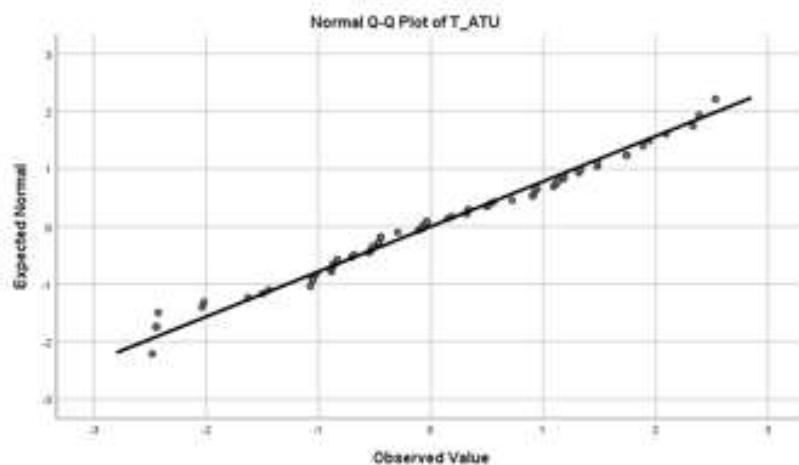
Berdasakan gambar 3 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 7. Hasil Normalitas ATU SISMART

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
T_ATU	,088	73	,200*	,976	73	,182

*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction

Berdasakan tabel 7 di atas nilai Sig. pada bagian uji Kolmogorov-Smirnov yaitu $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi secara normal.



Berdasarkan gambar 4 titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

3.3. Pengujian Analisis Linear Berganda

Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji regresi berganda agar dapat mengetahui apakah variabel Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention berpengaruh terhadap variabel Actual Usage.

Tabel 8. Uji Analisis Linear Berganda PU SISMART

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
	B	Std. Error		
1	(Constant)	13,075	2,049	,6,382,000
	Jumlah PEU	,299	,105	,319
a. Dependent Variable: Jumlah PU				

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PU = 13.075 + 0.299 \text{ (PEU)}$$

1. Nilai konstanta sebesar 13.075 artinya jika nilai PEU adalah 0 maka nilai PU adalah 13.075.
2. Koefisien regresi variabel PEU sebesar 0.299 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai PU sebesar 0.299.

Tabel 9. Uji Analisis Linear Berganda PEU-PU SISMART

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
	B	Std. Error		
1	(Constant)	5,118	1,201	,4,261,000
	Jumlah PEU	,018	,052	,,349,728
	Jumlah PU	,389	,055	,,657
a. Dependent Variable: Jumlah ATU				

Menurut hasil dari coefficients di atas maka dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda yang memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ATU = 5.118 + 0.018(PEU) + 0.389(PU)$$

1. Nilai konstanta sebesar 5.118 artinya jika nilai PEU dan PU adalah 0 maka nilai ATU adalah 5.118.
2. Koefisien regresi variabel PEU sebesar 0.018 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai ATU sebesar 0.018.

3. Koefisien regresi variabel PU sebesar 0,389 artinya setiap kenaikan satuan PEU akan meningkatkan nilai ATU sebesar 0,389.

3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian menggunakan uji T Parsial dalam melakukan uji hipotesis terhadap aplikasi SISMART. Uji tersebut digunakan untuk melihat nilai pengaruh dari variabel independent terhadap variabel yang dependent.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji T) PEU

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,075	2,049	6,382	,000
	Jumlah PEU	,299	,105		

a. Dependent Variable: Jumlah_PU

Hasil Hipotesis 1: “Persepsi Kemudahan Penggunaan mempengaruhi Persepsi Kegunaan secara signifikan pada SISMART”. Variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh secara parsial.

Tabel 3. Uji Parsial (Uji T) PEU-PU

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,118	1,201	4,261	,000
	Jumlah PEU	,018	,052		
	Jumlah PU	,389	,055		

a. Dependent Variable: Jumlah_ATU

Hasil Hipotesis 2: “Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) pada penggunaan SISMART”. Variabel *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Towards Using* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,728, dimana nilai sig. $0,728 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial.

Hipotesis 3: “Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Persepsi Kegunaan secara signifikan terhadap Sikap Perilaku (*Attitude Towards Using*) penggunaan SISMART”. Variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Towards Using* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. dimana nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T) PU-ATU

		Coefficients ^a		t	Sig.		
Model		Unstandardized Coefficients					
		B	Std. Error				
1	(Constant)	1,426	1,162	1,227	,224		
	Jumlah PU	,345	,069		,000		
	Jumlah ATU	,610	,117		,000		

a. Dependent Variable: Jumlah_BI

Hipotesis 4: “Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) penggunaan SISMART.” Variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai sig.0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial.

Hipotesis 5: “Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards Using*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) pada penggunaan SISMART” Variabel *Attitude Towards Using* terhadap *Behavioral Intention* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai sig.0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji T) SISMART BI

		Coefficients ^a		t	Sig.		
Model		Unstandardized Coefficients					
		B	Std. Error				
1	(Constant)	7,914	1,573	5,030	,000		
	Jumlah_BI	-,137	,099				

a. Dependent Variable: Jumlah_AU

Hipotesis 6: “Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) mempengaruhi secara signifikan terhadap Penggunaan nyata Sistem (*Actual System Usage*) SISMART”. Variabel *Behavioral Intention* terhadap *Actual Usage* Didapat nilai signifikansi sebesar 0,170, dimana nilai sig. 0,170 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh secara parsial

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. *Perceived Ease of Use berpengaruh signifikan* terhadap *Perceived Usefulness* Mayoritas siswa percaya SISMART telah memberikan keringanan dan meningkatkan kinerja mereka sebagai media pembelajaran daring. Hal ini terlihat pada distribusi hasil kuesioner dengan persentase rata-rata siswa yang memilih setuju pada variabel *Perceived Ease of Use* adalah sebanyak 57% dan untuk variabel *Perceived Usefulness* adalah sebanyak 60%.
2. Mayoritas siswa tertarik dan berminat untuk menggunakan SISMART sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat pada distribusi hasil kuesioner dengan persentase pada variabel *Attitude Toward Using* sebanyak 70% dan persentase untuk pernyataan negatif adalah sebanyak 56,7%, Untuk persentase yang setuju pada variabel *Behavior Intention* adalah sebanyak 63,1%
3. Mayoritas siswa cenderung sering menggunakan SISMART sebagai media pembelajaran daring. Hal ini dapat dilihat pada distribusi hasil kuesioner dengan persentase rata rata siswa

- yang memilih setuju pada variabel *Actual Use* adalah 32% dan yang memilih sangat setuju adalah 32%
4. Interpretasi skor menunjukkan bahwa jawaban kuesioner dari siswa dapat dipercaya karena dapat mencapai skor yang tertinggi yaitu 82% (sangat kuat) dan skor terendah adalah 70% (kuat).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ahmed, M. Shehata, and M. Hassanien, “Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform,” *MedEdPublish*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.15694/mep.2020.000075.1.
- [2] K. Goldschmidt, “The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children,” *Journal of Pediatric Nursing*, vol. 53, pp. 88–90, Jul. 2020, doi: 10.1016/j.pedn.2020.04.013.
- [3] W. Bao, “COVID -19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University ,” *Human Behavior and Emerging Technologies*, vol. 2, no. 2, pp. 113–115, Apr. 2020, doi: 10.1002/hbe2.191.
- [4] Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). Reviewing Online Learning Facing theCovid-19 Outbreak. 12(3), 385–392.
- [5] L. Sofyana and A. Rozaq, “PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN.”
- [6] Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.
- [7] A. Mulyani and D. Kurniadi, “ANALISIS PENERIMAAN TEKNOLOGI STUDENT INFORMATION TERMINAL (S-IT) DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus: AMIK Garut),” 2015.
- [8] F. S. Rahayu, D. Budiyanto, and D. Palyama, “ANALISIS PENERIMAAN E-LEARNING MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (STUDI KASUS: UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA),” *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 87–98, Nov. 2017, doi: 10.21460/jutei.2017.12.20.
- [9] D. Napitupulu, “Kajian Penerimaan e-Learning dengan Pendekatan TAM,” no. April, pp. 41–48, 2017, doi: 10.31227/osf.io/6euqp.
- [10] E. P. Kusumah, “Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications,” *Integr. J. Bus. Econ.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.33019/ijbe.v2i1.47.